

## BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah penelitian mengenai analisis struktur teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman, karakter perempuan Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam teks *Syair Khadamuddin*, serta pemanfaatan teks *Syair Khadamuddin* sebagai buku pengayaan pengetahuan di SMA, maka pada bab ini akan diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang telah didapatkan penulis. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan hasil temuan dari analisis struktur teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman, analisis dibagi ke dalam lima kategori, yaitu sintaksis (struktur alur dan pengaluran), semantik (struktur tokoh dan latar), pragmatik (sudut pandang), gaya bahasa, dan formula syair. Dari analisis sintaksis (struktur alur dan pengaluran), didapatkanlah 139 sekuen (pengaluran) dan 42 fungsi utama (alur). Kemudian, analisis semantik (struktur tokoh dan latar), didapatkanlah sebanyak 59 tokoh yang tertera di dalam teks *Syair Khadamuddin* dan 26 latar yang terbagi ke dalam latar tempat, waktu, dan suasana. Selanjutnya, dari analisis pragmatik (sudut pandang) didapatkanlah sudut pandang orang ketiga serba tahu atau maha tahu. Selanjutnya, pada analisis gaya bahasa teks *Syair Khadamuddin*, didapatkanlah majas yang dominan, yakni sarkasme dan satire. Lalu, pada analisis formula syair, hampir ke seluruh syair mempunyai struktur sempurna, sisanya masuk kategori syair dengan rima kurang sempurna dan tidak sempurna.
- (2) Berdasarkan hasil analisis teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman, didapatkanlah 139 nilai karakter perempuan Melayu. Adapun penjabaran dari 19 nilai karakter perempuan Melayu, yaitu: taat beragama sebanyak 15 data; lemah lembut 4 data; rajin belajar 6 data; sopan santun 10 data; jujur 6 data; tertib 5 data; berdiri sendiri atau mandiri 3 data; pandai menjaga diri 13 data; tulus dan ikhlas 8 data; bijaksana 7 data; rendah hati 4

data; bersifat kritis 11 data; tabah 4 data; akal yang sempurna 7 data; membela kebenaran 7 data; memelihara anggota tubuh 2 data; menjaga hati 6 data; rajin berkerja 7 data, dan bertanggung jawab 14 data. Total keseluruhan data adalah sebanyak 139 data. Berdasarkan tabel analisis nilai karakter perempuan Melayu tersebut, nilai karakter perempuan Melayu yang tertinggi, yaitu taat beragama dan nilai terendah adalah memelihara anggota tubuh. Nilai berkaitan dengan taat beragama paling banyak ditemukan di dalam teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman. Karakter perempuan yang taat beragama menjadi gaya penulisan Raja Aisyah Sulaiman agar perempuan sadar mengenai hakikat hidup, perjuangan hidup, serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhinya. Selain itu, nilai yang paling terendah, yaitu memelihara anggota tubuh. Nilai ini mengajarkan perempuan agar terampil dalam menjaga anggota tubuh. Sebenarnya nilai ini memiliki persamaan dengan nilai pandai menjaga diri dan menjaga hati yang muaranya menjaga harkat dan martabat diri. Oleh sebab itu, nilai yang berkaitan dengan penjagaan fisik tidak terlalu ditonjolkan. Kehadirannya tersirat dan melebur dengan nilai-nilai yang lainnya.

- (3) Nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam teks *Syair Khadamuddin* sebanyak 139 data. Nilai religius sebanyak 23 data; nasionalis 15 data; gotong royong 8 data, integritas 56 data, dan mandiri 37 data. Adapun nilai pendidikan karakter yang terbesar ditemukan, yaitu nilai integritas dan disusul oleh nilai karakter mandiri. Selain nilai yang paling banyak, ditemukan nilai karakter paling sedikit, yaitu gotong royong. Ke semua nilai ini sejatinya saling berkaitan dan tumpang tindih. Semuanya berhubungan erat untuk dapat menjadi pedoman setiap individu dalam menjadikan diri sendiri sebagai manusia berkarakter unggul.
- (4) Pemanfaatan teks *Syair Khadamuddin* sebagai buku pengayaan pengetahuan untuk SMA telah pun mengikuti kaidah penyusunan buku pengayaan pengetahuan yang benar. Buku pengayaan pengetahuan ini diberi judul *Akal Budi Perempuan Melayu* yang di dalam bukunya mengupas tentang dimensi *Syair Khadamuddin* dari berbagai macam aspek. Selain itu, dibahas juga

mengenai karakter perempuan Melayu yang bertalian erat dengan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia.

## 6.2 Implikasi

- a. Siswa mampu memahami struktur teks *Syair Khadamuddin* mengenai karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter dengan baik.
- b. Guru menjadi mudah dalam menyampaikan materi mengenai struktur teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman.
- c. Buku pengayaan pengetahuan memerikan berbagai pengetahuan mengenai hal ihwal syair, karakter perempuan Melayu, dan nilai pendidikan karakter.
- d. Terciptanya manusia-manusia berkarakter unggul sesuai dengan pengkajian nilai-nilai karakter di dalam teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman.

## 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi, di antaranya:

- a. Perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai struktur syair sebagai pengayaan sastra Melayu.
- b. Menjadikan nilai karakter perempuan Melayu sebagai pedoman bagi implementasi sikap di dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menjadikan nilai pendidikan karakter melalui pengkajian *Syair Khadamuddin* sebagai pedoman bagi implementasi sikap di dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru dan siswa harus bekerja sama baik dalam menyampaikan materi syair maupun memahami hakikat syair dengan baik.
- e. Peneliti selanjutnya harus mampu berinovasi dalam mengkaji hal ihwal syair Melayu.
- f. Masyarakat harus bekerja sama menjaga warisan tradisi agar eksistensinya tetap terjaga.
- g. Pemerintah harus bekerja sama dengan menciptakan program-program pertandingan dengan membawa tema Raja Aisyah Sulaiman, syair Melayu, karakter perempuan Melayu, dan nilai pendidikan karakter.